

BUKU REFERENSI



Teori dan Contoh

Financial Distress

Evaliati Amaniyah., S. E., M.SM., CFRM



Editor

Moh. Zaki Kurniawan, S.E., M.M., CFRM

BUKU REFERENSI

Teori dan Contoh **Financial Distress**

Buku referensi yang berjudul *Teori dan Contoh Financial Distress* disusun dengan maksud untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca tentang *financial distress* pada perusahaan. Sebagaimana judul dari buku ini, pemahaman teori dan contoh *financial distress* diperlukan baik bagi manajemen dan investor untuk mengambil tindakan pencegahan dan mempersingkat lamanya waktu terjadinya kerugian. Buku referensi ini bisa menjadi salah satu sumber bacaan bagi para akademisi dalam bidang manajemen keuangan. Buku referensi ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami teori manajemen keuangan khususnya topik tentang *financial distress* perusahaan karena dilengkapi dengan contoh prediksi *financial distress* pada berbagai sektor perusahaan seperti perusahaan telekomunikasi, ritel, manufaktur dan perbankan.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-695-4



9 786231 516954

BUKU REFERENSI
TEORI DAN CONTOH *FINANCIAL*
DISTRESS

Evaliati Amaniyah, S.E., M.SM., CFRM



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU REFERENSI TEORI DAN CONTOH *FINANCIAL*
*DISTRESS***

Penulis : Evaliati Amaniyah, S.E., M.SM., CFRM

Editor : Moh. Zaki Kurniawan, S.E., M.M., CFRM

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Vivi Fajar Setyaningrum, S.Pd.

ISBN : 978-623-151-695-4

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunianya berupa limpahan ilmu dan pemahaman kepada penulis sehingga buku Referensi **Teori dan Contoh *Financial Distress*** ini telah dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. dan semoga mendapatkan syafaatnya. Aamiin ya Robbal Allamin.

Buku referensi ini disusun untuk memenuhi kebutuhan penulis untuk ikut berkontribusi dalam pengembangan wawasan keilmuan dibidang *Financial Distress*. Buku ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami teori Financial Distress sehingga dapat mengaplikasikan ilmunya. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepustakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua.

Semoga buku referensi ini dapat memberi manfaat bagi semua pembacanya. Semoga pahala penulisan buku ini juga dilimpahkan kepada kedua orang tua dan guru-guru dari penulis yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, 28 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| BAB 1 FINANCIAL DISTRESS | 1 |
| A. Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i> | 9 |
| B. Analisis Rasio..... | 12 |
| BAB 2 FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR | 21 |
| BAB 3 FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI | 36 |
| BAB 4 FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN RITEL . | 53 |
| BAB 5 FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR PERBANKAN | 80 |
| A. Bank..... | 81 |
| B. Informasi Keuangan..... | 86 |
| C. Analisis Laporan Keuangan | 87 |
| D. Contoh <i>Financial Distress</i> Pada Sektor Perbankan | 88 |
| E. Gambaran <i>Financial Distress</i> Pada Sektor Perbankan... | 90 |
| TENTANG PENULIS | 97 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Perusahaan yang Masuk dalam Kajian..... | 23 |
| Tabel 2.2 | Rasio Keuangan Pada Kategori Financial Distress dan Non-financial Distress | 24 |
| Tabel 2.3 | Pengaruh Parameter Makro Ekonomi Terhadap Return Saham dari Masing-masing Perusahaan..... | 26 |
| Tabel 3.1 | Perolehan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Masing-masing Perusahaan | 38 |
| Tabel 4.1 | Hasil Perhitungan Current Ratio Periode 2016-2020 ... | 63 |
| Tabel 4.2 | Hasil Perhitungan Debt to Total Asset Ratio Periode 2016-2020..... | 65 |
| Tabel 4.4 | Hasil Perhitungan Inventory Turnover Periode 2016-2020..... | 67 |
| Tabel 4.5 | Hasil Perhitungan Financial Distress Periode 2016-2020..... | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi | 55 |
|---|----|

BAB 1

FINANCIAL DISTRESS

Menurut Brigham dan Gapenski (1996: 891), *financial distress* terjadi ketika debitor tidak dapat memenuhi skedul pembayaran hutangnya pada kreditor saat jatuh tempo atau proyeksi *cash flow* perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan akan segera mengalami kesulitan dalam hal likuiditas. Brigham dan Gapenski membagi tipe dari *financial distress* sebagai berikut.

1. *Economic failure.*

Kegagalan dalam pengertian ekonomi berarti bahwa pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi biaya totalnya, termasuk biaya modal. Bisnis yang mengalami *economic failure* dapat terus beroperasi selama kreditor bersedia menyediakan modal dan bersedia menerima tingkat pengembalian dibawah pasar (*below-market rate of return*). Jadi, jika tidak ada modal baru untuk mengganti asset yang sudah usang, perusahaan akan beroperasi dengan tingkat *output* yang lebih kecil sehingga dapat menyediakan *normal return* dan perusahaan dapat terus beroperasi secara ekonomi.

2. *Business failure.*

Business yang kegiatan operasinya berakhir dengan mengakibatkan kerugian pada kreditor. Dun dan Bradstreet mengatakan sebagai kegagalan meskipun tidak pernah masuk dalam proses formal *bankruptcy*.

BAB

2

FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Pada saat terjadinya krisis moneter tahun 1997 yang dimulai dengan nilai tukar rupiah merosot dengan tajam dari rata-rata Rp 2.450 per dollar AS Juni 1997 menjadi Rp 13.513 akhir Januari 1998. Pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga BI hingga mencapai 60% agar tidak terjadi *capital flight* ke luar negeri. Tingkat inflasi yang mencapai 16% dan diperparah dengan *Letter of Credit (L/C)* yang dikeluarkan oleh bank-bank dari Indonesia tidak diterima oleh eksportir asing, sehingga menimbulkan hambatan terhadap impor termasuk bahan baku yang sangat diperlukan oleh industri dalam negeri. Kondisi tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang mempunyai kewajiban jatuh tempo mengalami kesulitan pembayaran dan hal ini akan menimbulkan kesulitan keuangan (*financial distress*) yang berakhir dengan kebangkrutan.

Berdasarkan pada pengalaman tersebut, pihak manajemen perlu mengevaluasi kinerja perusahaannya, sehingga dapat mengetahui perkembangan dan memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. *Financial distress* pada umumnya terjadi karena manajemen kurang mempunyai kemampuan dan pengalaman dalam mengantisipasi kejadian yang akan berimbas pada kelangsungan hidup perusahaan. Dalam hal ini, manajemen keuangan dituntut untuk mengambil peran yang lebih besar. Hal ini disebabkan pengambilan keputusan strategis sangat bergantung pada analisis pihak manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Edward. 1968, "Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy" *Journal of Finance*.
- Beaver, William. 1966, "Financial Ratios as Predictors of failures" *Journal of Accounting Research*.
- Bernstein, L. 1993, "Financial Statement Analysis: theory, Application and Interpretation" 5th ed, Richard D Irwin Homewood IL.
- Brigham, Eugene. and Daves, Philip. 2004, "Intermediate Financial Management" 8th Edition Thomson, South-Western USA.
- Brigham, Eugene. and Gapenski, Louis. 1999, "Intermediate Financial Management" 5th Edition Dryden, USA.
- Daraysec, Musa., Waples, Elaine. and Tsoukalas, Dimitrios. 2003, "Corporate Failure for Manufacturing Industries Using Firms Specifics and Economic Environment with Logit Analysis" *Managerial Finance Journal*.
- Delkaoul, Riahi. 1998, "Financial Analysis and The Predictability of Important Economic Event" Quorum Books Westport Connecticut London.
- Ghozali, Imam. 1995, "Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS" Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Joseph., Black, William., Babin, Barry., Anderson, Rolph. and Tatham, Ronald. 2006, "Multivariate Data Analysis" sixth edition Singapore Prentice Hall.
- Hanafi, Mamduh. dan Halim, Muhammad. 2005, "Analisis Laporan Keuangan" edisi kedua UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Karbhari, Yusuf. and Sori, Zulkairnain. 2006, "Prediction of Corporate Financial Distress: Evidence from Malaysian Listed Firms during The Asian Financial Crisis" Working paper, www.ssrn.com.

- Levy and Ran. 1987, "Macroeconomic Aspect of firm Bankruptcy"
Journal of Macro Economic.
- Mayer., Guigan, Mc. and Rao, 2005 "Contemporary Financial
Management Fundamentals" Thomsom South-Western.
- Palepu, Krishna., Healy, Paul. and Bernard, Victor. 2000, "Business
Analysis & Valuation" Thomsom South-Western.
- Reksohadiprodjo, Wahyudi. dan Sukanto, 1996 "Manajemen
Strategi" BPFE, Yogyakarta.
- Ross, Stephen., Westerfield, Randolph., Jaffe, Jeffrey. and Jordan,
Bradford. 2008, "Modern Financial Management" eighth
edition Mc Graw-Hill International edition New York
- Sabar. 2003, "Analisis Diskriminan Dalam Memprediksi Kondisi
Financial Distress Pada Industri Manufaktur di BEJ"
Surabaya Tesis tidak diterbitkan Program Pascasarjana
Unair.
- Sandin, Ariel. and Porporato, Marcela. 2007, "Corporate
bankruptcy prediction models applied to emerging
economies: evidence from Argentina in the years 1991-1998"
International Journal of Commerce & Management
- Santoso, Singgih. 2004, "Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat"
PT Elex Media Komputindo Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006, "Research Method for Business" buku satu
edisi empat Salemba empat Jakarta.
- Van Horne, James. and Wachowich, John. 2005, "Fundamental of
Financial Management" Prentice Hall International, New
Jersey.
- Ying Wu, Cheng. 2004, "Using Nong-Financial Information to
Predict Bankruptcy: A Study of Public Companies in
Taiwan" International Journal of Management.

BAB 3

FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI

Perusahaan bisa diartikan sebagai sebuah organisasi yang terbentuk baik secara individu atau kelompok dimana dalam kegiatannya mengelola sumber daya yang dimiliki seperti bahan baku, modal, dan manusia. Pasalnya, perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan *go public* (terbuka) terlihat pada harga pasar saham sedangkan perusahaan yang tidak *go public* (tertutup) terlihat pada saat perusahaan akan dijual (David Wijaya, 2017: 1). Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara stabil tanpa menggunakan dana pinjaman dalam memenuhi setiap kebutuhannya dan juga dapat mempertahankan eksistensi perusahaan sehingga investor tertarik menanamkan modalnya.

Kemajuan teknologi saat ini dapat berpengaruh besar terhadap sektor industri telekomunikasi. Di Indonesia Telekomunikasi adalah salah satu jenis perusahaan jasa yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian. Menurut Maruli, pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah akan maju jika memiliki fasilitas layanan Telekomunikasi yang andal, beragam, dan terjangkau. Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik (BPS), PDB Indonesia tahun 2020 diperoleh sebesar Rp 15.434 triliun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai industri digital di Indonesia berkisar Rp 617 triliun. Artinya, pada saat ini perindustrian digital hanya menyumbang sebesar 4% dari total PDB Indonesia (kompas.com, 29 Juni 2021). Perusahaan Telekomunikasi juga telah lama menjadi primadona bagi para investor untuk

BAB 4

FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN RITEL

Biaya kesulitan keuangan (*financial distress coast*) adalah biaya atau kerugian yang timbul karena perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan akibat terlalu besar beban utang perusahaan (Sugeng, 2017: 308). *Financial distress* adalah suatu keadaan dimana sebuah perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian (Hery, 2017: 33).

Menurut Hapsari (2012) dalam Aisyah, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan dan terjadi saat perusahaan mengalami kerugian beberapa tahun. Menurut Platt dan Platt (2002) dalam Widhari dan Merkusiwati (2015) menyatakan bahwa *financial distress* yaitu suatu proses menurunnya posisi *financial* perusahaan yang dialami sebelum perusahaan bangkrut ataupun mengalami likuidasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *financial distress* atau kesulitan keuangan ialah keadaan dimana posisi keuangan perusahaan mengalami penurunan sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Jika perusahaan mengalami penurunan secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Dampak adanya COVID-19 di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2020 berkontraksi minus 2,07 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Affiah, A., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ekspansi* Vol. 10, No. 2, 241-256.
- Aisyah, N. N., F. T., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management: Vol.4, No.1*, 411-419.
- Christine, D., & dkk. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 2 No 2, 340-351.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press
- Dirman, Angela. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 22, Issue 1, 17-25.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No. 1, 12-20.
- Febriana, H. d. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.

- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Grasindo.
- Hery. (2017). Riset Akuntansi. Grasindo.
- Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian. Deepublish.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis ; Teori dan Aplikasi. Gramedia.
- Janie, D. N. (2012). Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. Semarang University Press.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana.
- Le, B.-H., & Le, S.-H. (2018). A Study on Financial Ratio and Prediction of Financial Distress. *Journal of Distribution Science* 16-11, 21-27.
- Lubis, Z. (2021). Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Bisnis. Andi.
- Lumbantobing, Rudolf. (2019). The Effect of Financial Ratios on the Possibility of Financial Distress in Selected Manufacturing Companies Which Listed in Indonesia Stock Exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 132, 60-63.
- Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. (2018). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 57, 223-228.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2017). Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial. Salemba Empat.
- Permadi, M. C., & Isyнуwardhana, D. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Inventory Turnover, Dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *e-Proceeding of Management: Vol.7, No.1*, 663-670

- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis. Wade Group.
- Rezende, F. F., & dkk. (2017). Predicting Financial Distress in Publicly-Traded Companies. R. Cont. Fin. - USP, São Paulo, v. 28, n. 75, 390-406.
- Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. DEEPUBLISH.
- Sunaryo, D. (2021). Manajemen Keuangan Pertama. Qiara Media.
- Septiani, N. M., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5, 3110-3137.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik Volume 10 Number 1, 45-52.
- Widhiari, N. L., & Merkusiwati, N. K. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 456-469.

BAB

5

FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR PERBANKAN

Pada umumnya, setiap perusahaan berusaha mencapai sasaran yang telah ditentukan yang terdiri dari tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Dalam jangka pendek, tujuan tersebut biasanya tercermin dalam upaya mencapai tingkat keuntungan yang dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Sementara itu, dalam jangka panjang, tujuan utamanya adalah menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan memastikan pertumbuhan perusahaan ke depannya

Berpedoman pada hal tersebut, maka perusahaan perlu mempertimbangkan dan memperhitungkan setiap langkah dan gerak operasinya. Perusahaan harus selalu mengevaluasi kinerja perusahaannya sehingga dapat dilihat perkembangan kinerja perusahaan dengan demikian akan terhindar dari financial distress. *Financial distress* pada umumnya terjadi karena manajemen kurang mempunyai kemampuan dan pengalaman dalam mengantisipasi kejadian yang akan berimbas pada kelangsungan hidup perusahaan. Dalam hal ini manajemen keuangan dituntut untuk mengambil peran yang lebih besar, hal ini disebabkan pengambilan-pengambilan keputusan strategis sangat bergantung dari analisa dari pihak manajemen keuangan.

Dalam hubungannya dengan penilaian *financial distress* akan banyak membawa dampak dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak investor maupun pihak intern perusahaan itu sendiri. Bagi pihak intern perusahaan, penilaian *financial distress* akan

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, 2006 "Direktori Bank Indonesia" Jakarta
- Dahlan Siamat, 1999 "Manajemen Lembaga Keuangan" Jakarta FEUI
- Hair et al, 2006 "Multivariate Data Analysis" sixth edition Singapore Prentice Hall
- Hasibuan, M 2004 "Dasar-dasar Perbankan" Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Iman Ghozali, 2005 "Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- James C, Van Horne. John M Wachowiz, Jr. 2005 "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan" buku satu edisi dua belas, Salemba empat Jakarta
- Kweon, Martin, Petty Scott JR, 2004 Manajemen keuangan Prinsip-Prinsip dan Aplikasinya Indeks
- Sayekti Sundyah. D, 1997 "Penggunaan Rasio Keuangan untuk Pengelompokan Perusahaan dari Segi Kinerja pada Perusahaan di BES", Malang Tesis tidak diterbitkan Program MM Unibraw
- Uma Sekaran 2006 "Research Method for Business" buku satu edisi empat Salemba empat Jakarta

TENTANG PENULIS

Evaliati Amaniyah, S.E., M.SM., CFRM



Penulis lahir di Jember, 28 Januari 1974 mengenyam pendidikan TK samapai S1 di Kabupaten Jember yaitu TK Al Hidayah 2 Jember, MIMA KH Shiddiq I Jember, SMP Negeri 1 Jember, SMA Negeri 1 Jember dan Jurusan Manajemen FE Universitas Jember. Kemudian melanjutkan Studi S2 di Jurusan Manajemen FEB Universitas Airlangga.

Sejak tahun 2003 menjadi dosen di Jurusan Manajemen FEB Universitas Trunojoyo mengampu matakuliah seperti Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional, Manajemen Operasional, Manajemen Kuantitatif dan beberapa mata kuliah lainnya yang ada di Jurusan Manajemen.